

Peningkatan Kemampuan Cipta dan Baca Puisi melalui Metode Demonstrasi di MAN 2 Kota Cirebon

Atin Masyfu'ah

MAN 2 Kota Cirebon, Jawa Barat

e-Mail:

Abstract

This study aims to determine the application of demonstration methods to Indonesian learning in improving the ability to create and read poetry. This research is an action research, conducted in two cycles including planning, implementation, observation, and reflection activities. The subject of the study was students of class XII IPS-2 MAN 2 Cirebon City consisting of 28 students. The results showed that the average score of learning outcomes in the first cycle was 73 with a learning completion of 71%. In cycle II, it obtained a score of 81 with a learning completion of 97%. The results of the observations of students and teachers showed a significant improvement. In cycle I, the performance of teachers and student activities is quite good, and in cycle II it is categorized as very good. The application of demonstration methods can improve students' ability to create and read poetry, it can also increase student participation and activity in learning. The demonstration method can be recommended to the teacher Indonesian to be applied in the learning process.

Keywords: *Demonstration method; the ability to create and read poetry.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan mencipta dan membaca puisi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, dilakukan dalam dua siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS-2 MAN 2 Kota Cirebon yang terdiri dari 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 73 dengan ketuntasan belajar 71%. Pada siklus II memperoleh nilai 81 dengan ketuntasan belajar 97%. Hasil observasi siswa dan guru menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, kinerja guru dan aktivitas siswa berkategori cukup baik, dan pada siklus II berkategori sangat baik. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa mencipta dan membaca puisi, juga dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Metode demonstrasi dapat direkomendasikan kepada guru Bahasa Indonesia untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Kemampuan cipta dan baca puisi; metode demonstrasi.*

Pendahuluan

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa adalah belajar komunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis.

Pembelajaran sastra akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Kemampuan bersastra yang dimiliki mendukung kemampuan berkomunikasi, seperti kemampuan berpikir, kepekaan emosi, dan daya imajinasi siswa yang tumbuh melalui kegiatan bersastra akan mendukung kemampuan siswa untuk mengapresiasi pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan melalui bahasa. Salah satu kemampuan bersastra yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelas adalah kemampuan menulis dan membaca/mendeklamasikan puisi ciptaan sendiri.

Motivasi belajar siswa kelas XII IPS-2 MAN 2 Kota Cirebon pada pembelajaran apresiasi sastra khususnya menulis puisi bebas masih kurang, begitu juga dengan kemampuan membaca/mendeklamasikan puisi ciptaan sendiri. Padahal kemampuan pemahaman siswa terhadap materi cukup baik. Kurangnya motivasi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: lemahnya metode yang diterapkan; kurangnya sarana pendukung kegiatan pembelajaran sastra; lemahnya kualitas kegiatan pembelajaran sastra; dan kurangnya kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran sastra serta faktor mental/keberanian siswa untuk tampil di depan kelas.

Kondisi nyata yang terjadi pada pembelajaran menulis dan membaca puisi di kelas XII IPS-2 MAN 2 Kota Cirebon menunjukkan bahwa kemampuan akademik siswa cukup baik, tetapi siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis dan membaca puisi. Dari 28 siswa kelas XII IPS-2 MAN 2 Kota Cirebon, hanya 18 siswa atau 64% sudah mampu menulis puisi bebas dan dapat membaca/mendeklamaikannya, sedangkan 8 siswa atau 36% lainnya belum mampu mencipta dan membaca puisi. Rata-rata nilai kelas hasil tes hanya sebesar 71, sedangkan KKM yang sudah ditetapkan sebesar 75, yang menunjukkan pembelajaran belum berhasil. Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meingkatkan keberanian siswa untuk tampil membacakan puisi ciptaan sendiri.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS-2 MAN 2 Kota Cirebon berjumlah 28 siswa dengan komposisi 11 anak laki-laki dan 17 anak perempuan.

Data dikumpulkan melalui tes buatan guru yang berfungsi untuk: 1) menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu; 2) menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai; dan 3) memperoleh suatu nilai. Tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individu maupun secara klasikal. Tes juga berguna untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat dilihat letak kelemahan, khususnya pada bagian mana dari materi atau kompetensi dasar berikut indikator-indikatornya yang belum dikuasai siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Masalah kurangnya hasil belajar/kemampuan siswa dalam mencipta dan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat diatasi dengan menerapkan metode demonstrasi. Dengan mempragakan membaca puisi karya sendiri, siswa akan lebih berekspresi mengeksplor kemampuannya dan menumbuhkan antusiasme siswa dalam pembelajaran puisi.

Tabel 1. Hasil Belajar Tiap Siklus

Aspek	Siklus I	Siklus II
Hasil belajar	Rata-rata nilai 73, ketuntasan 71%	Rata-rata nilai 81, ketuntasan belajar 97%
Aktivitas guru	70%, kategori cukup baik	100%, kategori sangat baik
Aktivitas siswa	70%, kategori cukup baik	100%, kategori sangat baik

Tabel 1 menunjukkan peningkatan kemampuan membaca puisi karya sendiri pada siswa kelas XII IPS-2 MAN 2 Kota Cirebon dengan menerapkan metode demonstrasi. Pada siklus I rata-rata hasil tes mencapai 73 dengan ketuntasan sebesar 71%, dan pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 81 dengan ketuntasan belajar 97%. Pada pelaksanaan pembelajaran, melalui lembar pengamatan dari proses kinerja guru dan aktivitas siswa terlihat adanya peningkatan pada setiap siklus dari kategori cukup baik (70%) pada siklus I dan menjadi sangat baik (100%) pada siklus II.

Peningkatan hasil pembelajaran ini didukung oleh beberapa faktor yang menyebabkan kemajuan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I yaitu: 1) Guru sudah menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, 2) Siswa terlibat aktif dalam peragaan pembacaan puisi karyanya sendiri, dan 3) Hasil belajar meningkat dibandingkan dengan sebelum siklus I walaupun belum mencapai KKM. Kemajuan-kemajuan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus II yang menjadi faktor keberhasilan yaitu: a) Guru sudah memotivasi siswa untuk berani tampil membacakan puisi karyanya di depan kelas, b) Penerapan metode demonstrasi sudah maksimal karena hampir semua siswa dapat mendemonstrasikan membacakan puisi karyanya di depan kelas dengan baik, dan c) Waktu yang dialokasikan sudah digunakan sebaik mungkin dan tidak kekurangan waktu untuk berdemonstrasi.

Dari hasil pembahasan di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan kemampuan mencipta dan membaca puisi karyanya di Kelas XII IPS-2 MAN 2 Kota Cirebon. Hal ini dikarenakan metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan ekspresi dan keberanian siswa tampil di depan kelas. Selain itu dengan peraga membaca puisi siswa akan semangat dan menguasai puisi.

Keberhasilan metode demonstrasi ini sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa dengan metode demonstrasi siswa akan mendapatkan pengalaman langsung, sehingga lebih memahami dan menguasai materi sehingga hasil belajar akan meningkat. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang puisi dapat meningkatkan kemampuan mencipta dan membaca puisi yang merupakan hasil belajar siswa dan berdampak pada peningkatan kualitas proses dan prestasi belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran puisi dengan menerapkan metode demonstrasi di kelas XII IPS-2 MAN 2 Kota Cirebon mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti pada setiap siklusnya terjadi perbaikan-perbaikan sikap positif sesuai dengan indikator yang diharapkan, yaitu dari kategori cukup dengan ketercapaian aspek pengamatan 70% pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II dengan keterlaksanaan aspek 100%. Kemampuan siswa dalam mencipta dan membaca puisi karyanya sendiri juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil tes membaca puisi yang diperoleh siswa yaitu dari siklus I rata-rata nilai sebesar 73 dengan ketuntasan belajar 71%, menjadi rata-rata nilai 81 pada siklus II dengan ketuntasan belajar 97%. Metode demonstrasi mampu membuat pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menjadi lebih menyenangkan menurut siswa sehingga secara langsung berpengaruh pada peningkatan kemampuan siswa dalam mencipta dan membaca puisi karyanya sendiri.

Daftar Pustaka

- Amir, M. F. (2015). "Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar." *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2).
- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.